

OPTIMALISASI KEUANGAN UMKM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI MASA KINI DENGAN APLIKASI SIAPIK

Rika Istianingrum¹, Nurlia^{2*}, Tamzil Yusuf³, Dewi Maharani⁴, Kintan Ika Nuraini⁵

^{1.2.3.4.5} Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

Email: nurlia@uniba-bpn.ac.id

Abstract

MSMEs have an important role in local economic growth, but still face challenges in systematic financial management. One solution offered is the utilization of the SIAPIK application (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), a free application developed by Bank Indonesia to help record financial transactions digitally. This activity aims to socialize the use of SIAPIK to MSME players in Rintik Village, Babulu District, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan. The methods used in this activity include socialization, hands-on training, and assistance for businesses in implementing SIAPIK. The results of this activity showed that participants' understanding of the importance of financial records increased, and there was an increase in the use of the SIAPIK application to help record business income and expenses. SIAPIK implementation is expected to improve digital financial literacy and help MSMEs in making more accurate data-based decisions.

Keywords: MSMEs; financial management; digitalization; SIAPIK; financial literacy

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal, namun tetap menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang sistematis. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pemanfaatan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), aplikasi gratis yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk membantu pencatatan transaksi keuangan secara digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan SIAPIK kepada pelaku UMKM di Desa Rintik, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain sosialisasi, pelatihan langsung, dan pendampingan bagi pelaku usaha dalam melaksanakan SIAPIK. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta akan pentingnya pencatatan keuangan meningkat, dan terjadi peningkatan penggunaan aplikasi SIAPIK untuk membantu pencatatan pendapatan dan pengeluaran usaha. Implementasi SIAPIK diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan digital dan membantu UMKM dalam mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat.

Kata kunci: UMKM; manajemen keuangan; digitalisasi; SIAPIK; literasi keuangan

PENDAHULUAN

Desa Rintik adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Wilayah ini dikenal dengan kekayaan alamnya, kerajinan tangan, serta berbagai produk lokal yang khas terutama bolu jagung yang merupakan ciri khas dari Desa Rintik. Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan keuangan di Desa Rintik belum berkembang, dan salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut adalah dengan memperkenalkan aplikasi SIAPIK atau Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan adalah aplikasi gratis dari Bank Indonesia (BI) yang membantu pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mencatat transaksi keuangan (J. B. Halik et al., 2025). Dengan adanya sosialisasi ini untuk mempermudah pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Rintik.

Sosialisasi mengenai Optimalisasi keuangan UMKM Menggunakan teknologi masa kini dengan Aplikasi SIAPIK ini untuk memajukan pelaku UMKM di Desa Rintik, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, memiliki berbagai keuntungan yang dapat diperoleh oleh mitra usaha setempat. Dalam konteks ini, mitra yang dimaksud adalah pelaku usaha lokal, baik individu, maupun komunitas usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di wilayah Desa Rintik. Mitra usaha dapat mengelola keuangan dengan teratur dengan melihat berapa keuntungan dan kerugian yang sudah diperoleh dalam beberapa periode (J. B. Halik et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Rintik. Sosialisasi pengenalan aplikasi siapik ini dilakukan kepada umkm desa rintik diharapkan agar pelaku UMKM lebih mengenal tentang pengaturan keuangan yang lebih teliti dan mudah menggunakan aplikasi SIAPIK.

Pelaksanaan sosialisasi ini diawali dengan menganalisis apakah pelaku UMKM di Desa Rintik sudah mengenal aplikasi SIAPIK. Selanjutnya, dilakukan perencanaan kegiatan dengan mengenalkan aplikasi tersebut serta kegunaannya bagi para pelaku UMKM. Tahap terakhir adalah pelaksanaan sosialisasi yang berlangsung di Kantor Desa Rintik, Dusun 01 RT 02, di mana Bu Nurlia menyampaikan materi dengan pendekatan yang memperkenalkan pengertian serta manfaat aplikasi SiApik bagi para pelaku UMKM di desa tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan untuk memastikan pemahaman dan penerapan aplikasi SIAPIK oleh pelaku UMKM di Desa Rintik. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Awal

Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan. Dari hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual, sehingga belum optimal dalam mengelola arus kas usaha mereka.

2. Perencanaan Sosialisasi

Berdasarkan hasil analisis awal, disusun strategi sosialisasi dengan materi yang menyesuaikan dengan kebutuhan mitra. Perencanaan ini mencakup penyusunan modul pelatihan, pengadaan sarana pelatihan, serta penyusunan jadwal dan lokasi kegiatan.

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Rabu, 5 Februari 2025, di Kantor Desa Rintik, Dusun 01 RT 02. Materi disampaikan oleh Bu Nurlia dengan pendekatan interaktif, mengenalkan pengertian aplikasi SIAPIK, fitur-fitur utama, serta manfaat yang dapat diperoleh dalam mengelola keuangan usaha.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah sosialisasi, dilakukan pendampingan bagi pelaku UMKM yang ingin menginstal dan mulai menggunakan aplikasi SIAPIK. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kendala yang dihadapi oleh peserta.

Dari kegiatan pengabdian ini, diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan dampak positif terhadap pelaku UMKM, di antaranya :

- **Peningkatan Pemahaman** : Peserta yang sebelumnya belum mengenal aplikasi SIAPIK kini memahami manfaatnya dalam pencatatan keuangan.
- **Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan** : Beberapa peserta mulai mencoba menggunakan SIAPIK dalam pencatatan transaksi usaha mereka. Dengan penggunaan aplikasi SIAPIK, pelaku UMKM dapat lebih mudah melacak pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi aplikasi SIAPIK berperan dalam meningkatkan literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM di Desa Rintik.

Pengenalan Aplikasi SIAPIK

Dalam tahap ini narasumber mengenalkan tentang apa itu aplikasi SIAPIK dan apa kegunaan aplikasi tersebut. Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka secara lebih mudah dan efisien (OJK, 2021). Ada beberapa kegunaan aplikasi SIAPIK, yaitu :

1. Pencatatan Keuangan yang Rapi

Membantu UMKM mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis.

Memudahkan dalam memonitor arus kas usaha.

2. Membantu dalam Pengambilan Keputusan

Dengan laporan keuangan yang tersusun rapi, pelaku usaha dapat lebih mudah menganalisis kondisi keuangan bisnis mereka.

Membantu menentukan strategi bisnis berdasarkan data keuangan yang akurat.

3. Mempermudah Akses Pembiayaan

Data keuangan yang tersusun dengan baik dapat menjadi dokumen pendukung saat mengajukan pinjaman atau kredit usaha ke bank atau lembaga keuangan lainnya.

4. Efisiensi dan Kemudahan Akses

Aplikasi berbasis digital yang dapat digunakan melalui smartphone.

Tidak memerlukan pencatatan manual yang sering kali rawan hilang atau tidak terdokumentasi dengan baik.

5. Gratis dan Resmi

Aplikasi ini disediakan secara **gratis oleh OJK**, sehingga pelaku UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk menggunakan layanan ini.

Aplikasi SIAPIK sangat bermanfaat dalam meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM dan membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Dr. Nurlia. SE., MM

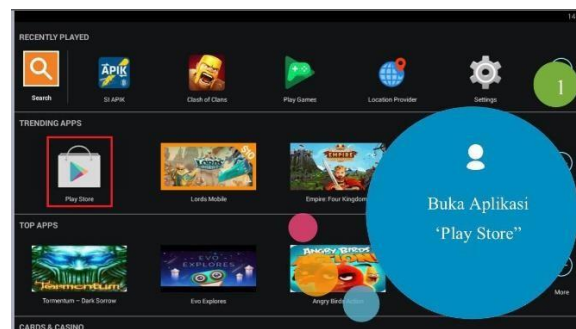


Gambar 2. Foto bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa

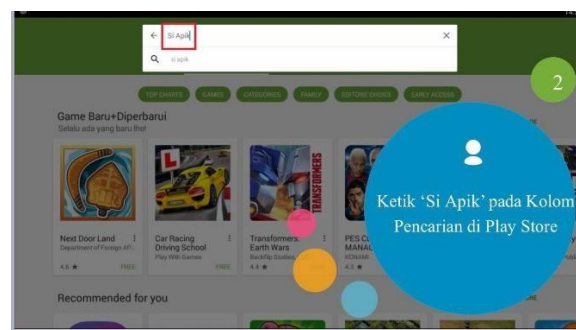
Pengaplikasian SI APIK

Tahap ini narasumber mengajarkan cara mendapatkan aplikasi SI APIK tersebut dan bagaimana cara mendownload dan mendaftar diaplikasi tersebut.

Tahap pertama : Membuka aplikasi play store untuk mendownload aplikasi



Tahap kedua : Cari aplikasi Si Apik di pencarian play store



Tahap Ketiga : Download aplikasi Si Apik dengan logo berwarna biru



Tahap Keempat : Instal aplikasi



Tahap Kelima : Setelah terinstal buka aplikasi Si Apik dan daftar akun



PENUTUP

Kesimpulan

Dalam Sosialisasi tentang pengenalan aplikasi SI APIK ini diharapkan agar para pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam mengatur keuangan menggunakan aplikasi ini, dan dengan menggunakan aplikasi ini para pelaku UMKM dapat memahami tentang pentingnya mengatur keuangan dengan rapi dan sistematis menggunakan aplikasi SI APIK ini. Kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi pelaku usaha mengenai manfaat digitalisasi dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan otomatis, serta kemudahan dalam memantau kondisi keuangan usaha dimana saja dan kapan saja.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, terutama kepada para pelaku UMKM di Desa Rintik atas partisipasinya yang luar biasa selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

Terima kasih juga kepada Bapak Abdul Rahman selaku Kepala Desa Rintik dan Ibu Haslinda selaku Sekretaris Desa Rintik serta seluruh perangkat desa atas bantuan serta fasilitas yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi demi kelancaran kegiatan sosialisasi tersebut.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ibu Dr. Nurlia. SE., MM. Selaku narasumber pelatihan SIAPIK dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah membantu dan memberi arahan dan bimbingan kepada kami selama proses berlangsung. Terima kasih juga kepada Bank Indonesia serta teman teman P16 A dan P16 B Universitas Balikpapan atas kerja sama, dan dukungannya selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Cara Menggunakan Aplikasi SIAPIK dari BI. (2024, Desember 19). Diambil kembali dari Kledo: <https://kledo.com>

Halik, J. B., Patandean, E. H. B., Londong, J. P., Wattilete, L. C., & Mongan, C. J. (2025). *Inovasi UKM* (M. Y. Halik & W. Yuliani (eds.); 1st ed.). CV. Luminary Press Indonesia.

Halik, J. B., Sasabone, L., Dezi, A., & Sipi, S. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Sesean , Kabupaten Toraja Utara. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 3(2), 51–56. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/padimas/article/view/6554>

Hilda, N. (2022, Maret 09). *Mengenal SIAPIK Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan*. Diambil kembali dari Pajak.com: <https://www.pajak.com>

Ismoyowati Dewi, M. P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia Kepada Pelaku UMKM Desa Krikilan. *Journal Arimbi* , 103-111.

OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>